

**PEDOMAN
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL) GIZI KOMUNITAS II
TAHUN AKADEMIK 2025-2026**



PROGRAM STUDI STRATA-1 GIZI

WIDYA ASIH LESTARI
YULI DWI SETYOWATI
NURSYIFA RAHMA MAULIDA
AHMAD FARIDI
MUHAMMAD FURQON
FILDZAH BADZLINA
LUTHFIANA NURKUSUMANINGTYAS

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2025**

A. Latar Belakang

Beberapa capaian pembelajaran seorang sarjana gizi antara lain 1) mampu mengambil keputusan dengan memformulasikan pemecahan masalah gizi masyarakat melalui penilaian status gizi dan 2) mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas. Salah satu cara untuk memperoleh capaian pembelajaran tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan PBL Gizi Komunitas II yang merupakan kegiatan lanjutan dari PBL Gizi Komunitas I.

Kegiatan PBL Gizi Komunitas I telah menghasilkan luaran data dasar berupa status gizi kelompok masyarakat dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Kegiatan PBL Gizi Komunitas II diarahkan untuk menyusun rencana, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi program intervensi gizi untuk mengatasi masalah gizi di lokasi PBL Gizi Komunitas.

B. Kompetensi

Kompetensi adalah keahlian atau kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah lulus mata kuliah PBL Gizi Komunitas II. Adapun kompetensi yang ingin dicapai meliputi kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lain-lain.

1. Kompetensi Utama

- 1) Melakukan edukasi gizi dan intervensi gizi lainnya dalam promosi kesehatan atau pencegahan masalah gizi
- 2) Menginterpretasikan dan memadukan pengetahuan ilmiah terbaru dalam praktik kegizian
- 3) Melakukan perbaikan mutu pelayanan gizi dalam rangka meningkatkan kepuasan pengguna layanan
- 4) Melakukan pengelolaan dana program intervensi gizi
- 5) Mengelola sumber daya alam dan manusia, kearifan lokal, sarana dan prasarana serta pelayanan gizi secara terpadu
- 6) Merancang dan menerapkan rencana pelayanan gizi sesuai dengan masalah gizi

2. Kompetensi Pendukung

- 1) Melakukan dokumentasi pengkajian dan intervensi gizi
- 2) menggunakan teknologi dan sistem informasi untuk kegiatan komunikasi dan informasi

- 3) menggunakan media untuk promosi pangan dan gizi

3. **Kompetensi Lain-lain**

- 1) menerapkan nilai-nilai kode etik profesi gizi serta Al Islam dan Kemuhammadiyah
- 2) melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan-kegiatan profesi gizi
- 3) melakukan kerjasama dalam tim dan bertanggung jawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok

C. **Tujuan**

a. **Tujuan Umum**

Pada akhir PBL ini mahasiswa mampu merencanakan program intervensi, implementasi intervensi, memonitor dan mengevaluasi intervensi gizi masyarakat secara terpadu dalam skala mikro di tingkat desa

b. **Tujuan Khusus**

Pada akhir PBL ini, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1) melakukan kerjasama dengan mitra kerja
- 2) melakukan edukasi gizi
- 3) melakukan pelatihan gizi
- 4) melakukan inovasi produk gizi berbasis pangan lokal
- 5) melakukan program gizi lain di masyarakat
- 6) melakukan pengamatan jalannya program gizi puskesmas (magang 1-2 hari)

D. **Kegiatan**

Sebelum mahasiswa turun ke lokasi, maka perlu dilakukan persiapan materi yang diperlukan untuk pembekalan di kelas, kegiatan tersebut meliputi pembuatan rencana program intervensi dan indikator keberhasilan intervensi gizi, serta beberapa teknik praktik intervensi gizi. Kegiatan PBL Gizi Komunitas II dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) **Persiapan**

- a. Administrasi yang meliputi perijinan, penentuan lokasi, dan penyusunan RAB
- b. Teknis
 - Menyiapkan panduan PBL
 - Melaksanakan pembekalan dengan topik pembahasan antara lain:
 - o Analisis situasi
 - o Identifikasi jenis data
 - o Analisis prioritas masalah
 - o Analisis penyebab masalah
 - o Identifikasi masalah gizi

- Analisis strategi intervensi
- Metode edukasi gizi di masyarakat
- Evaluasi Program
- Keluarga Binaan

2) Pelaksanaan

- a. Menghubungi perangkat desa/kelurahan (kades/Kader)
- b. Menghubungi lintas sektor terkait
- c. Melakukan koordinasi dengan perangkat wilayah

3) Melaksanakan program-program yang telah disepakati dengan perangkat wilayah, dengan rincian:

- i. Mengkoordinasikan pelaksanaan program dengan pihak terkait
- ii. Melaksanakan program intervensi gizi
- iii. Melakukan modifikasi program jika diperlukan
- iv. Memonitor pelaksanaan program
- v. Mengevaluasi pelaksanaan program
- vi. Melakukan refleksi pelaksanaan PBL komunitas pada akhir kegiatan (dosen dan mahasiswa)
- vii. Melaksanakan pembimbingan yang menyeluruh baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap (etika, profesional dan mandiri) (dosen)

E. Evaluasi

Pencapaian tujuan kegiatan PBL dievaluasi secara individu dan kelompok. Penilaian mencakup aspek kehadiran, pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan laporan. Adapun strategi evaluasi sebagai berikut :

- 1. Evaluasi proses dilakukan dengan cara mengobservasi mahasiswa dalam melaksanakan program intervensi gizi
- 2. Evaluasi akhir dilakukan dengan cara presentasi hasil laporan akhir.

F. Waktu

Bobot PBL Gizi Komunitas II ini adalah 3 sks yang terdiri dari 1 sks tatap muka dan 2 sks praktik lapangan, dengan rincian sebagai berikut:

- 5 hari pembekalan
- 2 hari presentasi
- 2 minggu implementasi intervensi
- 1 minggu penyusunan laporan akhir

G. Lokasi

PBL komunitas 2 tahun 2025-2026 dilaksanakan di 1 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Parungpanjang, Kabupaten Bogor. Terdapat 11 Desa yang menjadi lahan praktik untuk kegiatan PBL Gizi Komunitas 2.

H. **Peserta**

Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi semester 7, sebanyak **114** orang yang telah lulus PBL Gizi Komunitas 1 dan MK PPG atau sedang mengambil mata kuliah PPG di semester 7. **Terdapat 11 Kelompok dengan jumlah anggota 8-10 mahasiswa**

I. **Pembimbing**

Pembimbing PBL Gizi Komunitas II adalah dosen tetap Program Studi Gizi dengan pendidikan minimal S2 dan mempunyai kemampuan dalam menterjemahkan kompetensi ke dalam setiap kegiatan praktik serta menilai pencapaian kompetensi mahasiswa.

Tugas Pembimbing :

- 1) Memberikan pembekalan materi meliputi kaji ulang tentang pengukuran dan penilaian status gizi, survei konsumsi, teknik pengambilan data, komunikasi efektif dan nilai-nilai kode etik profesi gizi serta Al Islam dan Kemuhammadiyah
- 2) Memberikan pembimbingan dalam pembuatan proposal dan laporan PBL Gizi Komunitas II
- 3) Melakukan supervisi lapangan yang dapat dilakukan offline sebanyak 2 kali (Pembukaan/penutupan dan pada saat pertengahan kegiatan)
- 4) Memberikan umpan balik dan penilaian peserta didik

J. **Rencana Intervensi dan Pameran**

Rencana Intervensi

Rencana Intervensi Gizi terdiri dari intervensi kelompok, angkatan, dan Program Puskesmas(*). **Kegiatan intervensi dilakukan selama 14 hari.**

Rencana Intervensi Kelompok (sesuai dengan analisis masalah di setiap kelompok yang merupakan lanjutan dari PBL Gizi Komunitas 1). Setiap mahasiswa minimal 1 rencana Intervensi dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

- i. MMD (Musyawarah masyarakat desa) berupa koordinasi dengan kepala desa/RT/ RW/ Kader.
- ii. Edukasi Gizi dalam bentuk penyuluhan
- iii. Edukasi Gizi dalam bentuk emodemo
- iv. Pelatihan
- v. Inovasi produk (teknologi tepat guna makanan)
- vi. Pameran Tingkat Desa/Gema Desa
- vii. Keluarga Binaan

Rencana Intervensi Angkatan (jika diperlukan) merupakan lanjutan dari program yang ada di setiap kelompok. Kegiatan tersebut dapat menjadi luaran dalam lingkup yang lebih luas. Contoh : Webinar, dan lain sebagainya.

Rencana Intervensi tambahan (jika diperlukan)

Satu bentuk kegiatan intervensi gizi yang disesuaikan dengan program yang dimiliki oleh *stakeholder* setempat. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan periode waktu turun lapangan

Catatan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan intervensi:

1. Penentuan Masalah gizi kelompok ditentukan oleh kelompok.
2. Plan of Action (POA) kelompok mencakup **4 aspek (a, b, c, d)** dibuat oleh masing-masing mahasiswa, yang pelaksanaannya dapat digabung dengan POA mahasiswa yang lain dalam 1 kelompok. Semua kegiatan dilakukan secara langsung (luring).
3. Penentuan lokasi dan kelompok telah ditentukan dan mengikuti dengan PBL gizi komunitas 1 tahun 2025.

Laporan PBL Gizi Komunitas II berisi:

1. PDF Laporan Kelompok (Lampiran POA, pre-test post-test kuesioner, daftar hadir, panduan penyuluhan/emo-demo, job-description anggota kelompok, dokumentasi)
2. Video atau media edukasi lain
3. Dokumentasi lainnya

dikumpulkan dalam DVD-RW/USB drive sebanyak 2 rangkap untuk dokumentasi dosen pembimbing dan akademik.

Adapun **sistematika penulisan laporan** adalah sebagai berikut:

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Tujuan
 - 1.2.1 Tujuan Umum
 - 1.2.2 Tujuan Khusus

BAB II RENCANA KEGIATAN

- 2.1 Gambaran Umum Kecamatan
- 2.2 Gambaran Umum Desa
- 2.3 Analisis Situasi
- 2.4 Prioritas Masalah
- 2.5 Alternatif Program
- 2.6 POA, Satuan Pelaksanaan, Hipopoc

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

- 1.1 Simpulan
- 1.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA (format mengacu pada format APA)

LAMPIRAN

K. Penilaian

Ada beberapa jenis penilaian yang dilakukan. Pertama penilaian terhadap pelaksanaan PBL Gizi Komunitas II baik oleh mahasiswa maupun oleh pembimbing, untuk mendapatkan umpan balik demi perbaikan di masa yang akan datang. Kedua, penilaian keberhasilan peserta didik/mahasiswa dengan instrumen yang telah disediakan meliputi aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan baik laporan lisan maupun tulisan. Rincian bobot penilaian adalah sebagai berikut :

- 1. Kehadiran dan sikap (Keaktifan) : 10%
- 2. Pengetahuan (UTS) : 25 % [Luaran PBL GK 2]
- 3. Keterampilan (UAS) : 40% , meliputi penilaian keterampilan untuk :
 - a MMD (Musyawarah masyarakat desa) berupa koordinasi dengan RT/ RW/ Kader.
 - b Penyuluhan gizi (edukasi atau emo-demo)
 - c Pelatihan gizi (Identifikasi status gizi balita dan ibu hamil secara mandiri)
 - d Inovasi Produk
- 4. Laporan (Tugas) : 25% (nilai pembimbing)

Standar Penilaian :

- A : 80 – 100
- B : 68 – 79
- C : 56 – 67
- D : < 56